

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Dilihat dari metodenya, penulis menggunakan penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut Newman menggambarkan detail khusus dari suatu keadaan, situasi sosial, atau hubungan sosial (Newman 1997: 329). Pada penelitian deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.¹⁶ Penelitian deskriptif juga bertujuan menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.¹⁷ Pendekatan deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan pengelolaan Pusat Sumber Belajar (PSB) secara sistematis dan jelas dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar. Teknik penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus pada *Smart Ekselensia Indonesia Boarding School*. Penelitian dilakukan dalam bentuk evaluasi yang menggambarkan, mencari, dan memberikan informasi tentang pengelolaan PSB pada *Smart Ekselensia Boarding School* dan pengaruhnya terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar-mengajar.

Jika dilihat dari aspek tujuan, penelitian ini termasuk penelitian terapan karena pada penelitian terapan menggambarkan permasalahan yang terjadi dan memecahkannya dan hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk kepentingan

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, 2003, hlm.14.

¹⁷ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, 1990, hlm. 29

manusia, baik secara individual maupun kelompok. Oleh karena itu, pada penelitian ini, penulis mencoba untuk menggambarkan pengelolaan PSB Smart Ekselensia Indonesia dan menghubungkannya dengan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar di Smart Ekselensia Indonesia *Boarding school*. Dengan pendekatan penelitian terapan, diharapkan adanya pemecahan permasalahan yang teridentifikasi sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan Smart Ekselensia Indonesia *Boarding School*.

3.2 Penelitian Kualitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2005: 1).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan Pusat Sumber Belajar Smart Ekselensia Indonesia dan pengaruhnya terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar-mengajar. Hal tersebut berkaitan dengan pendapat, pengalaman dan pandangan maka digunakan metode kualitatif.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pengelola Pusat Sumber Belajar Smart Ekselensia Indonesia, yang dalam hal ini yaitu Kepala Pusat Sumber Belajar Smart Ekselensia Indonesia. Selain pengelola, yang menjadi subjek penelitian ini adalah pengajar dan peserta didik *Smart Ekselensia Indonesia Boarding School*. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian biasanya disebut dengan informan. Moleong (2004: 132) mendefinisikan informan sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Orang yang dijadikan informan haruslah mereka yang jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertentangan dengan latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang sesuatu hal atau tentang peristiwa yang terjadi. Bogdan dan Biklen yang dikutip Moleong (2004: 132) menyatakan bahwa pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau.

Selanjutnya yang menjadi objek penelitian adalah pengelolaan Pusat Sumber Belajar Smart Ekselensia Indonesia, yang meliputi prinsip-prinsip pengelolaan Pusat Sumber Belajar, yaitu sistem informasi, prinsip pengelolaan pelayanan, prinsip pengelolaan pengembangan instruksional, prinsip pengelolaan produksi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar-mengajar serta faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat keberhasilan pengelolaan Pusat Sumber Belajar Smart Ekselensia Indonesia

3.4 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui penelitian dokumentasi dan penelitian lapangan. Penelitian dokumentasi atau studi literatur dilakukan untuk mencari sumber-sumber tertulis yang dapat dijadikan landasan teori guna memperkuat analisis data dalam penelitian ini. Literatur yang dicari dan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang membahas mengenai pengelolaan Pusat Sumber Belajar dan kegiatan belajar-mengajar. Selain itu diperlukan pula bahan-bahan tertulis mengenai Pusat Sumber Belajar Smart Ekselensia Indonesia. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data-data secara langsung dari objek penelitian, yaitu melalui wawancara dan observasi.

3.3.1 Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipilih oleh penulis karena pada teknik ini penulis dapat memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang dimiliki oleh PSB Smart Ekselensia Indonesia. Data dokumentasi yang penulis gunakan adalah data dokumen tertulis yang berhubungan dengan pengelolaan PSB Smart Ekselensia Indonesia. Data dokumentasi yang penulis ambil adalah data sumber belajar PSB, SDM PSB, program, dan kegiatan PSB, serta data statistik tentang pemanfaatan PSB dalam proses belajar-mengajar.

3.3.2 Wawancara

Teknik wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula oleh informan. Teknik wawancara yang dipakai adalah teknik wawancara terstruktur di mana peneliti ketika melakukan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu.¹⁸

Wawancara akan dilakukan kepada:

- Kepala Pusat Sumber Belajar Smart Ekselensia Indonesia sebagai pengambil kebijakan
- Pengajar Smart Ekselensia Indonesia *Boarding School* sebanyak dua orang pengajar, yang terdiri dari guru SMP dan guru SMA
- Peserta didik Smart Ekselensia Indonesia *Boarding School* sebanyak tiga orang siswa yang terdiri dari siswa SMP dan siswa SMA

3.3.3 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi wawancara dan data dokumentasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi tertutup, yaitu mengambil data dari responden, tetapi responden tidak mengetahui kegiatan yang penulis lakukan. Teknik ini dipilih agar reaksi responden dapat berlangsung secara wajar dan tidak dibuat-buat. Observasi

¹⁸Sukardi, *Op.cit*, Hlm 80.

dilakukan untuk mengambil informasi berupa kondisi yang terjadi di PSB pada waktu jam pelajaran. Kondisi yang diobservasi, antara lain berupa penggunaan PSB, kondisi ruangan, kondisi sumber belajar, dan fasilitas yang dimiliki PSB. Selain kondisi, yang akan diobservasi adalah tingkah laku dan kegiatan pengajar dan peserta didik selama berada di PSB Smart Ekselensia Indonesia ketika waktu belajar-mengajar berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai, tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2004: 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif yaitu dengan menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh di tempat penelitian.

Tahap yang dilakukan adalah:

1. Transkrip data

Setelah seluruh data diperoleh maka hasil wawancara dicatat dan dibuat transkripnya. Transkrip wawancara dibuat kata demi kata dengan memisahkan kata, frase, atau kalimat yang akan diolah dan yang tidak berhubungan dengan pertanyaan penelitian.

2. Reduksi data

Penulis membaca ulang seluruh data yang sudah ditranskripkan. Pada bagian tertentu penulis akan menentukan hal-hal yang dianggap penting dan diambil kata kuncinya.

3. Triangulasi

Merupakan proses cek dan recek antara sumber data dengan sumber data lainnya.

4. Penyajian data

Setelah data didapat, peneliti melakukan analisis data dengan cara menginterpretasikan data berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan dan landasan teori yang ada. Menurut Creswell (1994: 194), interpretasi adalah mengartikan sebuah data. Interpretasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, dalam wujud yang tidak sekedar melihat apa yang tersurat, namun lebih pada memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan.

Dalam penelitian ini data diberikan dalam bentuk narasi deskriptif.

5. Penyimpulan akhir

Setelah data dianalisis dapat diambil kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan akhir dari hasil penelitian.